



PENGARUH ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI DAN MODAL KERJA BERSIH TERHADAP TINGKAT *CURRENT RATIO* PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Aria Sepriana

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang

ariasepriana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menunjukkan adanya pengaruh antara Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* yang disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari aktivitas operasi dan menurunnya hutang lancer yang membuat perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid..

Sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2006-2015. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan antara lain rumus manajemen keuangan, uji asumsi klasik, uji korelasi product moment, uji regresi linier sederhana dan berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Current Ratio*. 2) Modal Kerja Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Current Ratio*. 3) Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Current Ratio*.

Kata Kunci : Arus Kas Aktivitas Operasi, Modal Kerja Bersih, *Current Ratio*

Abstract

This study aims to show the influence of Operating Activity Cash Flow and Net Working Capital on Current Ratio caused by an increase in cash receipts from operating activities and a decrease in current debt that makes the company able to meet its short-term debt so that the company can be said to be liquid.

The sample used is the balance sheet and income statement for the period 2006-2015. The nature of the research used is quantitative descriptive. Data analysis methods used include financial management formulas, classic assumption tests, product moment correlation tests, simple and multiple linear regression tests, coefficient of determination and hypothesis testing.

The results of the study show that: 1) Cash Flow Operating Activities have a positive and significant effect on Current Ratio. 2) Net Working Capital has a positive and significant effect on Current Ratio. 3) Cash Flow Operating Activities and Net Working Capital have a positive and significant effect on Current Ratio.

Keywords: Operating Activity Cash Flow, Net Working Capital, *Current Ratio*



PENDAHULUAN

Dari data laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk diatas, dapat dilihat bahwa Arus Kas Aktivitas Operasi pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 998.828 (dalam jutaan Rupiah) dibandingkan pada tahun 2008, tetapi tingkat *Current Ratio* mengalami penurunan dikarenakan Modal Kerja Bersih perusahaan juga mengalami penurunan. Pada tahun 2010 Arus Kas Aktivitas Operasi mengalami kenaikan, dengan naiknya Arus Kas Aktivitas Operasi pada tahun tersebut maka perusahaan dapat meningkatkan tingkat *Current Ratio* karena semakin besar jumlah kas yang ada maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya dalam hal ini tingkat *Current Ratio*. Dengan tingginya kas yang ada maka perusahaan juga dapat meminimalisir resiko tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan pada tahun 2011 dan 2015 Arus Kas Aktivitas Operasi mengalami penurunan yang cukup signifikan yang membuat *Current Ratio* menurun dan membuat resiko perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya meningkat.

Modal Kerja Bersih pada PT. Indofood 2006 sampai dengan 2008 terus mengalami penurunan yang membuat tingkat *Current Ratio* menurun terus menerus. Sedangkan pada tahun 2009 dan 2010 Modal Kerja Bersih mengalami kenaikan sehingga membuat tingkat *Current Ratio* mengalami kenaikan pula. Modal Kerja Bersih ini sangat berguna bagi perusahaan karena dengan semakin besarnya Modal Kerja Bersih maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang berupa kas masuk yang akan digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Oleh karena sebab itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk harus dapat mengelola Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih yang diterima untuk melakukan kegiatan program perusahaan dan membiayai kebutuhan-kebutuhannya.

Menentukan Modal Kerja Bersih haruslah memadai jumlahnya, tetapi harus dijaga modal kerja bersih ini tidak sampai berlebihan supaya tidak terjadi modal mengganggu yang tidak produktif (*idle fund*). Namun sebab utama kegagalan perusahaan adalah tidak mencukupi modal perusahaan. Sehingga membuat manajemen perusahaan perlu berhati-hati dalam menentukan keputusan-keputusan mengenai modal kerja. Kebutuhan yang besar akan mengakibatkan penggunaan kas dan kewajiban yang besar sehingga akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Dari semua laporan keuangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih dapat mempengaruhi tingkat *Current Ratio*, terbukti apabila arus kas aktivitas operasi dan modal kerja bersih perusahaan naik maka tingkat *Current Ratio* perusahaan pun akan naik, dan apabila Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih perusahaan turun maka *Current Ratio* akan turun juga.

LANDASAN TEORI

Dalam PSAK No. 2 (2009:13) dinyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama dalam menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.



Menurut Kasmir (2012:250), modal kerja bersih merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas

modal. Konsep ini melihat pada selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2012:134) *current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

PENELITIAN TERDAHULU

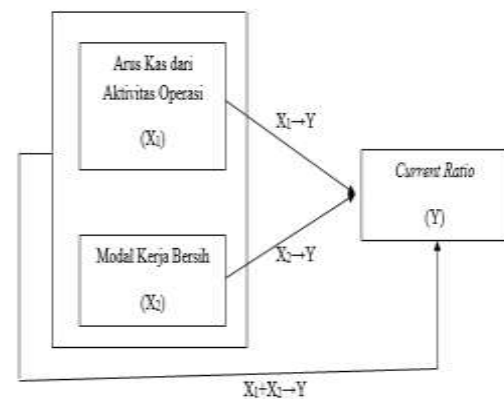
Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inta Budi Setyanusa (2013) dengan judul “Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012.

Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Era Suhartati (2012) dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Bersih dan Modal Kerja Bruto Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Modal Kerja Bersih dan Modal Kerja Bruto terhadap Tingkat Likuiditas pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ina Hertina (2012) dengan judul “Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Arus Kas Aktivitas

Investasi Terhadap Tingkat Likuiditas (Studi Kasus Pada PT. PD. Sumber Makmur Tasikmalaya)” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Arus Kas Aktivitas Investasi Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. PD. Sumber Makmur Tasikmalaya.

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap *Current Ratio* secara parsial pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh antara Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap *Current Ratio* secara parsial pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

2. $H_0 : \beta_2 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* secara parsial



pada PT. Indofood
CBP Sukses Makmur
Tbk

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* secara parsial pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3. $H_0 : \beta_3 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja bersih terhadap *Current Ratio* secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* secara simultan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2006-2015.

Metode analisa data yang digunakan antara lain rumus manajemen keuangan, uji asumsi klasik, uji korelasi product moment, uji regresi linier sederhana dan berganda, koefisien

determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas) maka dapat disimpulkan bahwa semua uji asumsi klasik tidak terjadi masalah.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi berganda didapatkan hasil $Y = 2,748 + 0,440X_1 + 0,637X_2 + e$, e artinya tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda didapat nilai korelasi sebesar 0,853 yang berarti hubungan antara Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* bersifat sangat kuat.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi didapatkan nilai koefisien sebesar 0,728 yang artinya Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih memengaruhi *Current Ratio* sebesar 72,8% dan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = 7,670$ sedangkan $t_{tabel} = 1,662$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Arus Kas Aktivitas terhadap *Current Ratio* atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = 11,256$ sedangkan $t_{tabel} = 1,662$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil uji $F_{hitung} = 116,576$ sedangkan $F_{tabel} = 3,10$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$,



maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Current Ratio* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2. Modal Kerja Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Current Ratio* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Current Ratio* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

KETERBATASAN PENELITIAN

Di dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan masalah antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan 2 variabel independent.
2. Data penelitian yang digunakan hanya 10 tahun.
3. Pengaruh antara Arus Kas Aktivitas Operasi dan Modal Kerja Bersih terhadap *Current Ratio* hanya 72,8% dan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Arus Kas Aktivitas Operasi, Modal Kerja dan *Current Ratio* perusahaan, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah:

1. Arus Kas Aktivitas Operasi pada perusahaan sudah baik, maka manajemen perusahaan harus dapat mempertahankan dan harus dapat meningkatkan lagi supaya perusahaan mendapatkan hasil yang memaksimalkan.
2. Modal Kerja Bersih Perusahaan sudah baik, maka dari itu manajemen perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi supaya perusahaan tidak kekurangan modal dan tidak terlalu banyak modal perusahaan yang menganggur.
3. Manajemen perusahaan harus dapat mempertahankan atau mungkin dapat meningkatkan *Current Ratio* perusahaan agar perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan likuid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduan. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cetakan 2. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplkasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Malayu S.P., Hasibuan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- R. Terry, George. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi 16. Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Veitzal Rivai, Deddy Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Pengaruh analisa kesehatan dan kebangkrutan dengan pendekatan altman z-score terhadap harga saham Industri Konstruksi di indonesia yang listing di BEI periode 2013-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4).
- Sunardi, N., & Oktaviani, L. (2016). Analisis Camel Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus pada Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Sunardi, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Risiko Bisnis, Asset Growth, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Institutional Ownership (Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014). *INOVASI*, 2(2).